

ABSTRAK

ANALISIS KEBIJAKAN SIBER INDONESIA TERKAIT ASEAN *CYBERSECURITY COOPERATION STRATEGY (ACCS) TAHUN 2019 – 2022*

Oleh

M. RAFLY RAMADHAN

Keamanan siber merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan. Dikarenakan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menciptakan kejahatan siber yang baru dan unik yang menjadi ancaman bagi negara hingga organisasi internasional. ASEAN yang merupakan organisasi regional kawasan Asia Tenggara memiliki kebijakan yang berisikan strategi dan program pengembangan keamanan siber di kawasan yaitu ASEAN *Cybersecurity Cooperation Strategy (ACCS)*. Indonesia yang merupakan salah satu negara anggota ASEAN mengalami kejahatan siber besar sepanjang tahun 2019 – 2022. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana keterkaitan dari implementasi kebijakan siber Indonesia dengan ASEAN *Cybersecurity Cooperation Strategy (ACCS)* pada tahun 2019 – 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka yang bersumber dari situs resmi ASEAN, dan lembaga resmi siber Indonesia yaitu BSSN. Penelitian ini menggunakan konsep *cyber security*, dan teori liberal institusionalisme untuk melihat bagaimana implementasi kebijakan siber Indonesia terkait ASEAN *Cybersecurity Cooperation Strategy (ACCS)* dapat membantu penanganan kasus kejahatan siber di Indonesia pada tahun 2019 – 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan siber yang telah dibentuk oleh ASEAN di dalam komunitas keamanan ASEAN *Political-Security Community* yaitu APSC Blueprint 2009 dan 2025, ASEAN *Cybersecurity Cooperation Strategy (ACCS)* 2017 – 2020 dan 2021 – 2025 dapat membantu Indonesia dalam penanganan kasus kejahatan siber yang terjadi dengan implementasi kebijakan tersebut oleh pemerintah Indonesia yang dibagi menjadi empat yaitu; pembentukan CERT serta lembaga siber terkait, pembentukan perundang – undangan keamanan siber, peningkatan kapasitas keamanan siber melalui kerjasama regional dan internasional, dan pembentukan laporan tahunan keamanan siber yang disusun badan siber Indonesia yaitu BSSN.

Kata kunci: Keamanan siber, ASEAN, Indonesia, Kejahatan Siber

ABSTRACT

ANALYSIS OF INDONESIAN CYBER POLICY RELATED TO ASEAN CYBERSECURITY COOPERATION STRATEGY (ACCS) 2019 – 2022

By

M. RAFLY RAMADHAN

Cyber security is one aspect that needs attention. Due to the enormous development of information technology, it creates new and unique cyber crimes which pose a threat to countries and international organizations. ASEAN, which is a regional organization in the Southeast Asia region, has a policy containing strategies and programs for developing cyber security in the region, namely the ASEAN Cybersecurity Cooperation Strategy (ACCS). Indonesia, which is one of the ASEAN member countries, experienced major cyber crimes throughout 2019 - 2022. This research aims to see how the implementation of Indonesian cyber policy is related to the ASEAN Cybersecurity Cooperation Strategy (ACCS) in 2019 - 2022.

This research is qualitative research that uses data collection techniques in the form of literature studies sourced from the official ASEAN website and the official Indonesian cyber institution, namely BSSN. This research uses the concepts of cyber security, and liberal institutionalism theory to see how the implementation of Indonesian cyber policies related to the ASEAN Cybersecurity Cooperation Strategy (ACCS) can help handle cyber crime cases in Indonesia in 2019 - 2022.

The research results show that the cyber policies that have been formed by ASEAN in the ASEAN Political-Security Community, namely the APSC Blueprint 2009 and 2025, the ASEAN Cybersecurity Cooperation Strategy (ACCS) 2017 – 2020 and 2021 – 2025 can help Indonesia in handling cyber crime cases that occur. with the implementation of this policy by the Indonesian government which consists of four parts, namely; the formation of CERT and related cyber institutions, the formation of cyber security regulations, increasing cyber security capacity through regional and international cooperation, and the formation of an annual cyber security report prepared by the Indonesian cyber body, namely BSSN (Badan Security dan Siber Negara).

Keywords: Cyber Security, ASEAN, Indonesia, Cybercrimes